

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan mengedepankan perkembangan ilmu pengetahuan tentang kesehatan, kemajuan teknologi, serta kehidupan sosial masyarakat untuk mampu meningkatkan pelayanan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat agar terwujudnya derajat kesehatan setinggi-tingginya. Rumah sakit menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang berupa rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Pemerintah Indonesia, 2009).

Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat memiliki peran yang penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, Rumah Sakit diharuskan untuk memberi pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pelayanan yang bermutu bukan hanya dilihat dari sisi medis, tetapi juga pelayanan penunjang seperti rekam medis yang menjadi salah satu indikator penilaian bagi rumah sakit. Penilaian tersebut dilihat dari kelengkapan data serta informasi yang terdapat pada rekam medis (Iskandar, 2016).

Menurut Permenkes, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008).

Rekam medis dikatakan baik apabila memuat semua informasi yang dibutuhkan. Salah satu informasi tersebut adalah mengenai identitas pasien. Identitas pasien sekurang-kurangnya memuat nama pasien, tanggal lahir, nomor rekam medis, dan jenis kelamin. Identifikasi pasien ini merupakan dasar dari sasaran keselamatan pasien yang pertama. Kesalahan karena kekeliruan identifikasi pasien terjadi di hampir semua aspek atau tahapan diagnosis dan pengobatan sehingga diperlukan adanya ketepatan identifikasi pasien (Cintha et al., 2016).

Untuk penulisan nama pasien, setiap rumah sakit memiliki sistem penamaan yang digunakan dalam penulisan nama sebagai identitas pasien. Sistem penamaan merupakan tata cara penulisan nama pasien yang memiliki tujuan untuk membedakan satu pasien dengan pasien yang lain dan untuk memudahkan dalam pengindeksan Kartu Indek Utama Pasien (KIUP) (Shofari et al., 2018).

Sistem penamaan pasien mengacu pada sebuah pedoman atau biasa disebut dengan Standar Prosedur Operasional yang dibuat oleh rumah sakit untuk menunjang penyelenggaraan pengolahan rekam medis yang baik dan benar. Kebijakan mengenai identitas pasien tertulis dalam Standar Prosedur Operasional tentang penulisan nama pasien. Standar Prosedur Operasional penulisan nama pasien merupakan pedoman tertulis dalam kebijakan sebagai acuan prosedur kerja untuk pelaksanaan penulisan nama pasien. Penulisan identitas atau nama pasien yang sesuai dengan Standar Prosedur Operasional dapat meningkatkan mutu rekam medis (Nopiansyah, 2019).

Hasil penelitian Astiwi, (2017) di Rumah Sakit Umum Daerah Wates, seorang ibu pasien komplain karena petugas pendaftaran salah memanggil pasien yang seharusnya anak menjadi bapak, dan dari 89 berkas yang diteliti terdapat 23 berkas (25,84%) yang sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional dan diberi tambahan status pasien seperti Tn, Ny, Nn, Bpk, An dan keterangan gelar/title dan 66 berkas (74,15%) yang tidak sesuai dengan Standar Prosedur Operasional dan diberi tambahan status pasien seperti Tn, Ny, Nn, Bpk, An dan keterangan gelar/title (Astiwi, 2017).

Hasil penelitian Nopiansyah, (2019) penulisan nama pasien di Rumah Sakit memang sudah sesuai dengan prosedur yang sudah ada di dalam Standar Prosedur Operasional (Nopiansyah, 2019).

Hasil penelitian Valentina, (2017) kelengkapan nama yang sesuai dengan kartu identitas sebanyak 45 orang (97,8%) dan yang tidak sesuai sebanyak 1 orang (2,2%), identitas pasien yang tidak disingkat sebanyak 44 orang (95,7%) yang disingkat sebanyak 2 orang (4,3%) (Valentina, 2017).

Hasil penelitian Lestari, (2015) sebanyak 85% petugas belum melaksanakan identifikasi secara benar dan 25% petugas sudah melaksanakan identifikasi secara benar. (Lestari, 2015)

Hasil Penelitian Maliki & Purnama, (2017) menunjukkan adanya ketidakkelengkapan dalam pengisian data identitas yaitu 84,83% lengkap dan 15,17% tidak lengkap (Maliki & Purnama, 2017).

Manfaat dari penulisan nama yang sesuai identitas pasien adalah dapat meningkatkan keselamatan pasien dalam pemberian pelayanan dan menghindari komplain dari pasien ketika namanya salah sebut (Astiwi, 2017). Nama pasien sebaiknya juga memiliki standar penulisan nama pasien untuk keseragaman (Widjaja & Dewi, 2017).

Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi merupakan salah satu rumah sakit milik Organisasi Sosial Kota Bekasi yang berbentuk sebagai rumah sakit umum yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dan tercatat ke dalam Rumah Sakit tipe C yang beralamat di Jalan Mekar Sari No. 1, RT.001/RW.010, Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. Poliklinik yang tersedia di antaranya adalah Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi, Poliklinik Gawat Darurat, dan Poliklinik Spesialis. Dalam sehari kunjungan

pasien rawat jalan di Rumah Sakit Mekar Sari dapat mencapai rata-rata 180 pasien.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 19 November 2020 di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi, masih ditemukan perbedaan penulisan nama pada map rekam medis pasien dengan label dari sitem pendaftaran. Pada observasi awal peneliti mendapati dari 59 rekam medis yang diteliti, terdapat 16 (27,12%) rekam medis yang sudah memakai tambahan status Tn, Ny, Nn, An, dan By dan 43 (72,88%) rekam medis yang tidak memakai tambahan status Tn, Ny, Nn, An, dan By. Terdapat 47 (79,66%) berkas rekam medis yang penulisan nama pasien tidak disingkat dan 12 (20,34%) berkas rekam medis yang penulisan nama pasien disingkat.

Penulisan nama pasien memiliki tujuan untuk memberi identitas kepada pasien dan membedakan rekam medis pasien satu dengan pasien yang lainnya. Penulisan nama pasien pada map rekam medis sebaiknya sama dengan yang terdapat pada label nama agar penulisan nama sesuai dengan identitas pasien. Menurut hasil wawancara kepada Kepala Unit Rekam Medis dampak ketika penulisan nama pasien tidak sesuai maka akan membuat petugas bingung dalam menyebut nama pasien karena tidak diberi keterangan status pasien seperti Tn, Ny, Nn, An, dan By. Selain itu juga menyebabkan ketidak seragaman dalam penulisan nama pasien.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan penulisan nama pasien pada map rekam medis di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah bagaimana pelaksanaan penulisan nama pasien pada Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penulisan nama pasien pada rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional penulisan nama pasien di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi.
2. Mengidentifikasi sistem penamaan rekam medis di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi..

3. Mengidentifikasi penulisan nama pasien di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Sebagai salah satu pembelajaran bagi mahasiswa khususnya mengenai penulisan nama pasien di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang tugas dari seorang perekam medis.

1.4.2. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai acuan untuk memberikan materi agar dapat memberikan wawasan yang lebih baik serta pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.

1.4.3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta kinerja tenaga medis di unit rekam medis.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi yang terletak di Jl. Mekar Sari No.1, RT.001/RW.010, Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17112 dengan waktu penelitian yaitu antara bulan September 2020 – Juni 2021 dengan judul penelitian yaitu “Tinjauan Penulisan Nama Pasien pada Map Rekam Medis di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi Tahun 2021”.